

Nama : Ardi Haryo Wahyu Pratama

NIM : 19808141136

Analisis Manajemen Strategik

PT. ANTAM Tbk

A. Profil Perusahaan

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk (“Perseroan”/”Perusahaan”) dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 22 Tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan dan Proyek-Proyek eks Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang” . Nama Perseroan kemudian diubah menjadi “PT Aneka Tambang (Persero)” berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 Pada tahun 1997, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.400 per saham. Dengan demikian, sejak tanggal 27 November 1997 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kemudian nama Perseroan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 tanggal 15 September 1997. Pada tahun 1999 Perseroan juga mencatatkan sahamnya dalam bentuk Chess Depository Interest (CDI) di Australian Securities Exchange sebagai Foreign-Exempt Listing dan kemudian telah meningkatkan status pencatatan menjadi ASX Listing pada tahun 2002.

B. Peta Strategis Jangka Panjang Perusahaan

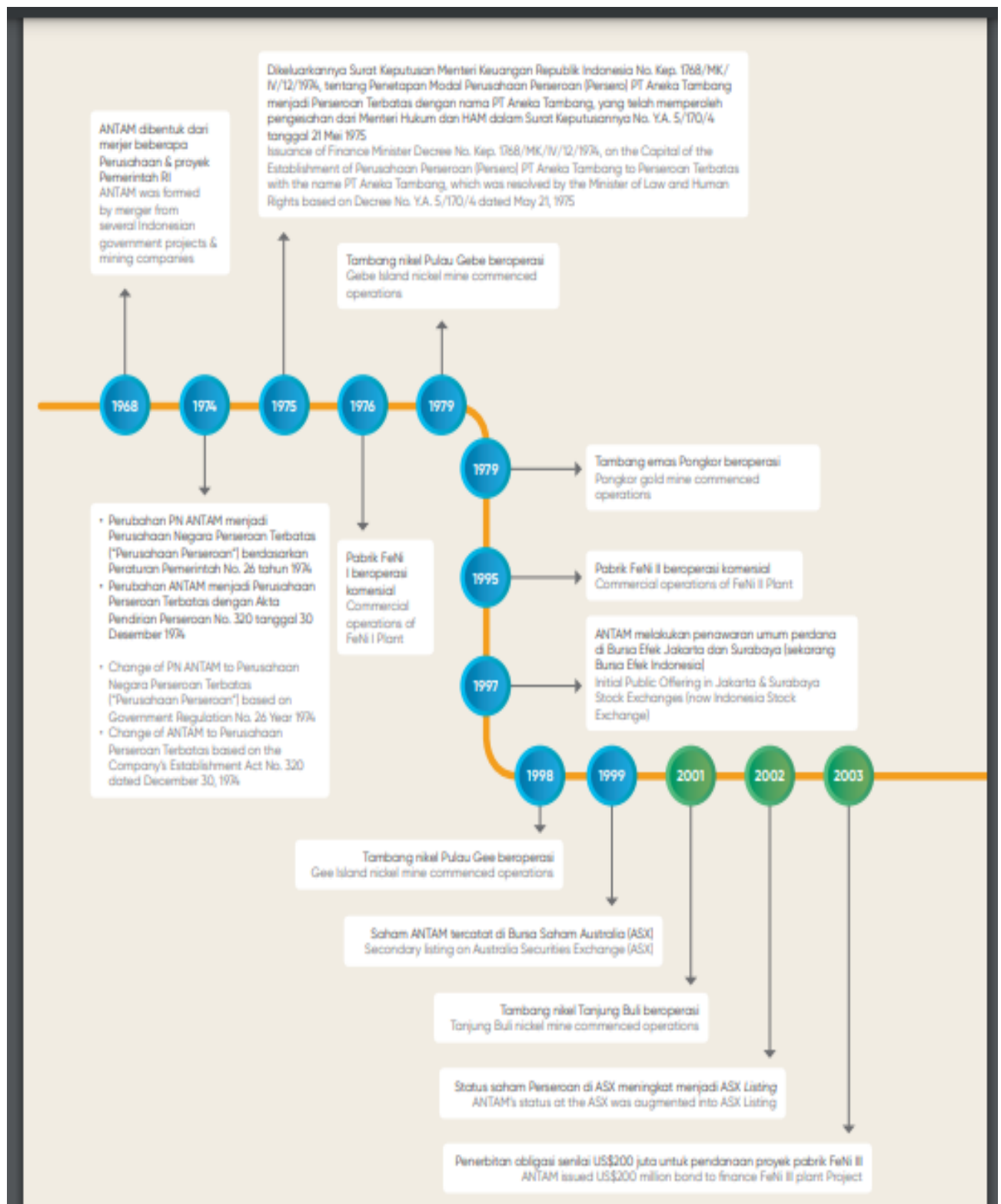
1. Visi Perusahaan 2030

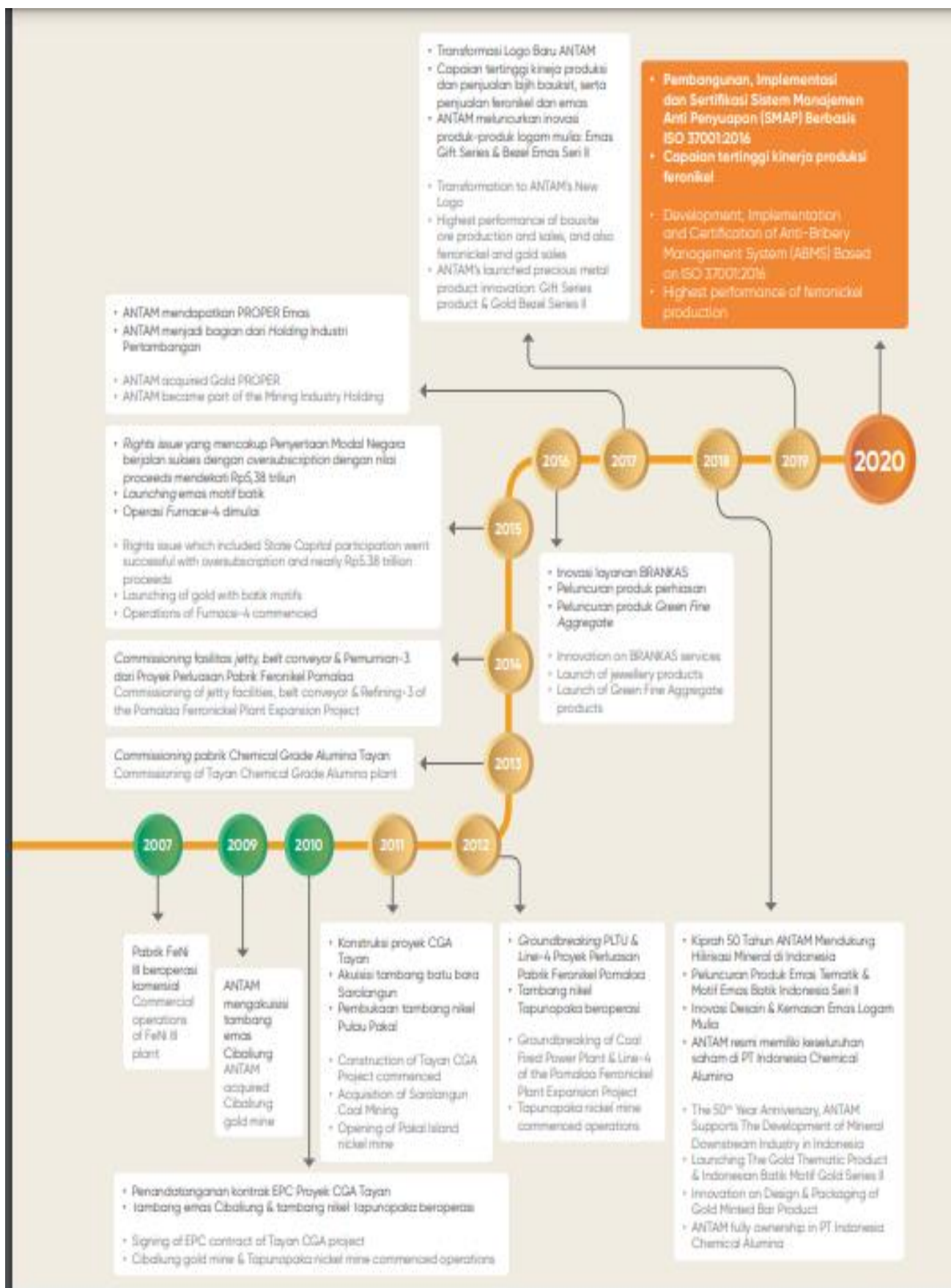
“Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam”

2. Misi Perusahaan

- a. Menghasilkan produk – produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik – praktik industry terbaik dan operasional yang unggul
- b. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan
- c. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan
- d. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi

C. Road Map ANTAM





D. Pernyataan Strategis Perusahaan

Adanya gangguan eksternal baru yakni, ancaman gangguan kesehatan dan keselamatan serta penularan COVID-19, mempersulit pencapaian target operasional perusahaan yang melebar dan berimplikasi negatif, akhirnya menjadi gangguan pada ekonomi dunia yang melambat

Sebagaimana diketahui, hampir seluruh kegiatan menambang, menjual, mengeksport feronikel, mengeksport bijih bauksit dan penjualan bijih nikel di pasar domestik masih merupakan kegiatan padat karya yang berkaitan dengan “kerumunan manusia”. Meskipun Pabrik yang digunakan sudah teknologi masa kini “standar dunia” namun penggunaan langsung tenaga fisik Sumber Daya Manusia (SDM) masih tetap dibutuhkan, sehingga kekhawatiran akan adanya penularan virus COVID-19 diantara para pekerja harus dihindari, sehingga Protokol Kesehatan-Mencuci tangan dengan air mengalir-Memakai masker dan Menjaga jarak atau Menghindari kerumunan (3M) diterapkan secara ketat, dan berulang ulang diingatkan melalui Nota Dinas Direktorat Sumber Daya Manusia yang dirilis hampir setiap bulan sebagai bahan rujukan, yang sejalan dengan upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan operasi produksi yang aman sebagai tatanan hidup baru (scenario the new normal)

Terciptanya lingkungan kesehatan kerja yang aman, akan menghasilkan kesinambungan operasi produksi yang prima, dan didukung oleh berbagai inovasi bisnis (penjualan emas secara on line melalui website resmi) dan penerapan strategi efisiensi bisnis yang tepat dan optimal. Akhirnya ANTAM berhasil mengelola dan memperkecil seminimum mungkin gangguan pandemi COVID-19, sehingga operasional Perusahaan dapat berhasil melebihi target RKAP 2020. Dewan komisaris menyatakan perubahan sebesar Rp101,66 miliar nyatanya mencapai sebesar Rp1,15 triliun sebagaimana yang seharusnya dilakukan sebagai suatu insan BUMN yang berperilaku “going extra miles” (melebihi target), atau perilaku “beyond expectation” (melebihi target), hal ini karena ketika terjadi kegoncangan ekonomi permintaan komoditas emas meningkat tajam sebagai tempat berlindung yang aman (safe haven assets), serta adanya ekspor bauksit dan penjualan bijih nikel domestik yang cukup besar dimana telah terjadi perubahan harga pada HPM (Harga Patokan Mineral) yang lebih menarik buat ANTAM. Dewan Komisaris menyimpulkan strategi yang dilakukan Perseroan 2020 sudah tepat dan berhasil, diawali dengan mengelola tantangan kesehatan dengan prima

(ketat dan disiplin) dan kemudian secara harmoni diikuti dan didukung oleh perilaku “agile, extra miles dan accountable”, sebagai anggota holding industri pertambangan) yang selalu semangat dan penuh tanggung jawab untuk mencapai/melebihi target bisnis yang menjadi kewajiban Perseroan

E. Deskripsi Tujuan Setiap Tahap

1. Optimalisasi sumber daya untuk meningkatkan kinerja perusahaan

ANTAM sebagai Perusahaan pertambangan nasional terkemuka yang memiliki basis sumber daya mineral yang terdiversifikasi serta operasi yang terintegrasi, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral olahan yang terus meningkat baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk meningkatkan daya saing usaha,

ANTAM fokus dalam memperkuat aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas, dan bauksit Perusahaan guna tercapainya keunggulan operasional. Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM fokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama diantaranya melalui optimalisasi bisnis model komoditas emas ANTAM. ANTAM terus melaksanakan strategi pengendalian biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat dan optimal.

2. Perluasan basis cadangan dan sumber daya

Saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil & potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi

3. Perluasan melalui proyek pengolahan mineral berifat hilir

Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan business of scale melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya trend kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimaliasi potensi yang dimiliki melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, research and development serta center of excellence

4. Optimalisasi kinerja bisnis anorganik dan kemandirian anak perusahaan

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik di antaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dalam menjalin kemitraan dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan

F. Strategi Pengembangan Organisasi

Pada dasarnya tujuan PT ANTAM Tbk adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui penurunan biaya seiring dengan usaha bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Strategi PT ANTAM Tbk adalah tetap berfokus pada bisnis inti perusahaan. Pembangunan kekuatan perusahaan menjadi dasar untuk menjamin profitabilitas yang bersifat jangka panjang. Melalui maksimalisasi output produksi, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan serta menurunkan tingkat biaya. Perusahaan mempertahankan pertumbuhan melalui proyek-proyek pengembangan yang solid, aliansi strategis, akuisisi, serta peningkatan kualitas dan nilai cadangan dari sekedar menjual bahan mentah dan beralih untuk lebih meningkatkan kegiatan pemrosesan. Perusahaan mempertahankan kekuatan keuangan perusahaan. Melalui peningkatan perolehan pendapatan, kami dapat memastikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan masa depan, serta memberikan imbal hasil bagi pemegang saham melalui pembayaran dividen.

G. Strategi Pengembangan Pribadi

Human Capital Management (HCM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. Pada tahun 2020, strategi dan pengembangan human capital ANTAM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan kompetensi pegawai sejalan dengan bisnis perusahaan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan pembenahan sistem human capital management untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas

Pada tahun 2020 sebagai adaptasi dari kondisi pandemi COVID-19, ANTAM melakukan inovasi pengelolaan human capital di antaranya dengan mengoptimalkan sistem rekrutmen berbasis daring (online recruitment), sistem manajemen unjuk kerja, penyelesaian

kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama, termasuk sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi pegawai yang dirancang dengan menggunakan sistem daring

Perusahaan meninjau ulang pengembangan SDM dan menetapkan target *Human Capital Excellence* pada tahun 2020. Untuk mencapai sasarnya, perusahaan menanamkan jiwa kepemimpinan berakal-budi yang menjiwai nilai *Professionalism, Integrity, Global, Mentality, Harmony, Excellence, Reputation* sebagai landasan dalam kegiatan kerja perusahaan

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan, terutama untuk mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian ANTAM sejauh ini dihasilkan karena dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. Berbagai kebijakan dan program disusun untuk membangun SDM yang berkinerja maksimal dan kompetitif, guna meningkatkan produktivitas Insan ANTAM

ANTAM melalui Unit *Learning and Development* (L&D) secara berkesinambungan memantapkan kompetensi (knowledge, skill dan attitude) pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas Perusahaan secara keseluruhan. Peran Unit L&D adalah untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengembangan kompetensi human capital berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas untuk mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti ANTAM guna memastikan keunggulan dan daya saing Perusahaan dalam mencapai Visi & Misi Perusahaan.

Tahun 2020, ANTAM mengubah berbagai pelatihan *offline* menjadi pelatihan daring (*online*) yang mengharuskan setiap karyawan mendapatkan pelatihan sebanyak 24 jam dalam satu tahun. Materi pelatihan tahun ini difokuskan pada *awareness COVID-19, leadership program*, dan *technical program*

H. Penerapan Strategi Tujuan

ANTAM memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui penurunan biaya serta ekspansi operasi yang menguntungkan dan berkelanjutan. Perusahaan berupaya untuk bertumbuh melalui proyek-proyek ekspansi yang solid, aliansi strategis, meningkatkan jumlah cadangan yang berkualitas dan meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan mineral. Diantaranya dengan ;

1. Investasi untuk menghadapi tantangan ke depan
2. Proyek pembangunan dan pengembangan pabrik serta infrastruktur pendukung

- Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik Di tahun 2020, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) Tahap I Line I dan infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek yang telah dimulai dari tahun 2017 yang lalu
 - Pada tahun 2019, telah dilaksanakan pencairan Pembangunan Pabrik (SGAR) di Desa Bukit Batu, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Selain itu pada tahun 2019, Bankable Feasibility Study (BFS) terkait pengembangan tambang (Mining infrastructure) telah selesai dikerjakan serta beberapa aktivitas persiapan proyek terus dilanjutkan antara lain proses persiapan lahan, skema persiapan pendanaan serta proses terkait dengan persiapan aspek EPC (Engineering, Procurement & Construction) proyek, kemudian pada tahun 2020 Proyek SGAR memasuki fase konstruksi
3. Inovasi aplikasi teknologi informasi dalam pengembangan layanan penjualan
- Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat jangkauan pemasaran kepada pelanggan produk Logam Mulia ANTAM di dalam negeri, pada tahun 2019 Perusahaan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia meningkatkan kemudahan akses produk kepada para pelanggan dengan pengembangan layanan penjualan produk Logam Mulia ANTAM berbasis website
 - Guna mencapai keselarasan antara sistem informasi Perusahaan dengan Visi Misi ANTAM 2030, maka pada tahun 2015 ANTAM telah melakukan evaluasi atas sistem Informasi/Enterprise Resource Planning (ERP) Perusahaan. Evaluasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan keputusan untuk melakukan migrasi sistem ERP dari Ellipse menjadi SAP.

4. Belanja modal

Sebesar 75% realisasi belanja modal ANTAM di tahun 2020, dialokasikan dalam pos investasi pengembangan seiring dengan upaya penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH, pelaksanaan aktivitas pembangunan infrastruktur pabrik

Proyeksi belanja modal Perusahaan pada tahun 2021 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan dinamika bisnis dan strategi kebutuhan pengembangan usaha Perusahaan ke depannya.

H. Evaluasi Strategi

Strategi yang diterapkan PT ANTAM Tbk dalam mencapai visi dan misi serta penanganan operasional perusahaan dalam kondisi pandemic COVID-19 cukup berjalan efektif hal ini dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam melebihi target RKAP 2020. Perubahan pendapatan sebesar Rp101,66 miliar nyatanya mencapai sebesar Rp1,15 triliun sebagaimana yang seharusnya dilakukan sebagai suatu insan BUMN yang berperilaku “going extra miles” (melebihi target), atau perilaku “beyond expectation” (melebihi target). Begitu juga dengan strategi pengembangan SDM dimana Pada tahun 2020, ANTAM tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminas, kasus kecelakaan dengan Frequency Rate 0,05 lebih rendah dibandingkan toleransi Frequency Rate tahun 2020 yaitu sebesar 0,18 dan Dari pemeriksaan kesehatan tersebut terdapat penetapan status kesehatan yang diidentifikasi berdasarkan unit/ unit bisnis dengan jenis dan lokasi pekerjaannya. Hasilnya, tercatat bahwa seluruh pegawai ANTAM, 100% berstatus fit dan tidak ada pegawai yang dikategorikan unfit. Pada 2020 juga tidak terdapat penyakit akibat kerja yang dialami pegawai ANTAM.